

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PEMILIHAN
UMUM SERENTAK 2019 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**
*(Event Study Pada Sektor Aneka Industri Yang
Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)*

Skripsi

**ANDRIANI WIMAR SARAS WATI
NPM: 1651020348**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PEMILIHAN
UMUM SERENTAK 2019 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**
*(Event Study Pada Sektor Aneka Industri Yang
Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)*

Skripsi
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Andriani Wimar Saras Wati
NPM. 1651020348**

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.ec.dev.

Pembimbing II : Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Peristiwa pemilu serentak 2019 merupakan peristiwa politik yang dapat menimbulkan sentimen positif atau sentimen negatif kepada investor yang akan berdampak terhadap portofolio investasi serta dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI menyebutkan bahwa pada saat menjelang pemilu serentak 2019 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan hingga 1,05% dan menjadikannya indeks saham dengan kinerja terburuk kedua di kawasan Asia. Penelitian ini dilakukan guna untuk menguji perbedaan harga saham antara sebelum dan sesudah pemilihan umum serentak 2019 yang telah dilaksanakan pada 17 April 2019 lalu, dan mengkaji bagaimana investasi saham dalam perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data dalam penelitian menggunakan data sekunder yaitu harga saham penutupan harian yang dipublikasikan oleh *website* keuangan resmi Yahoo Finance, dengan periode waktu pengamatan selama 20 hari yakni 10 hari sebelum peristiwa dan 10 hari sesudah peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), sedangkan teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon signed rank*.

Analisis data dari penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,895 atau $\alpha > 0,05$ yang berarti berada di daerah penolakan H_0 dan memberikan bukti empiris bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilu serentak 2019 pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar dalam DES. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa investasi saham diperbolehkan dalam perspektif ekonomi Islam selama transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan saham tersebut harus mencerminkan bukti kepemilikan atas aset perusahaan yang menerbitkan saham.

Kata kunci: Ekonomi Islam, Harga Saham, Pemilu Serentak 2019, Perspektif Sektor Aneka Industri.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Andriani Wimar Saras Wati
NPM : 1651020348
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Serentak 2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Event Study* Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,

Bandar Lampung,.....
Penulis,

Materai, Rp. 6000,-

Andriani Wimar Saras Wati
NPM. 1651020348



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Serentak 2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Event Study Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)

**Nama : Andriani Wimar Saras Wati
NPM : 1651020348
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

**Vitria Susanti, M.A, M.Ec. Dev
NIP.197809182005012005**

Pembimbing II

**Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I
NIP. 198512192015031006**

**Mengetahui Ketua Jurusan
Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 19820808720112009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Event Study Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)**" disusun oleh, **Andriani Wimar Saras Wati, NPM: 1651020348**, program studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at/05 Maret 2021**

Tim Penguji

Ketua	: Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Okta Suprianingsih, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I	(.....)

Mengetahui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Islan Abdul Ghofur, M.S.I

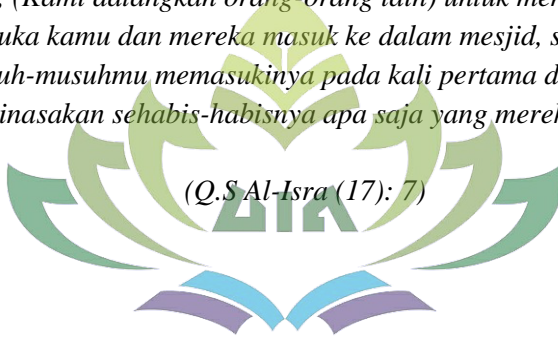
NIP.198008012003101001

MOTO

إِنْ أَحَسَّ سُنْمٌ أَحَسَّ سُنْمٌ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَاءْتُمْ ۖ فَلَهَا ۖ فَإِذَا جَاءَ
وَعْدُ آلِ الْأَحْزَابِ لَيْسَ لَكُمْ مِنْهُ جُرْءٌ ۚ وَجُوهَكُمْ ۖ وَيَلِيدُ ۖ أَخْلَوْا آلِ مَسْ ۖ جِدَّ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ
مَرَّةٍ ۚ وَلِيَتَّبِعُوا مَا عَلَّمْتُمْ بِرَأْيِكُمْ ۖ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”

(Q.S Al-Isra (17): 7)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya disetiap proses penulisan skripsi ini, begitu juga atas takdir dan segala nikmat-Nya, Kau jadikan hambamu ini senantiasa selalu bersyukur, berdo'a, dan berusaha serta bersabar dalam menjalani takdir kehidupan di dunia ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula untuk selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan serta kerendahan hati, skripsi sederhana ini saya persembahkan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur, serta rasa hormat kepada:

1. Ibunda tercinta Sumarni dan ayahku Anang Wijanarko, terimakasih atas do'a, dukungan, kesabaran, dan kasih sayang, serta pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keselamatan dan kesehatan, serta disetiap langkah ibu dan ayah selalu dalam lindungan-Nya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*
2. Kakak-kakakku yang terkasih dan tersayang Alkaminnuddin, Adi Susilo, dan Ahmad Jaini serta kakak iparku Heti Puspa Dewi dan Siti, yang senantiasa mendukung dengan do'a dan materi yang diberikan kepadaku.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimana menjadi tempat penulis mencari ilmu, semoga selalu diberi kejayaan sehingga dapat melahirkan generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Andriani Wimar Saras Wati, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 07 April 1998, anak bungsu dari pasangan Anang Wijanarko dan Sumarni. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sidodadi, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bina Mulya Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2016 serta mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016/2017.



Andriani Wimar Saras Wati
NPM. 1651020348

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Serentak 2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Event Study pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES))**” sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Besar Umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa manusia ke peradaban hidup yang lebih baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa selama proses penulisan tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghafar, S.Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Muhammad Kurniawan, S.R., M.E.Sy. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
3. Ibu Vitria Susanti, S.E., M.A., M.Ec., Dev. selaku Pembimbing Akademik I dan Bapak Fatih Fuadi M.S.I selaku Pembimbing Akademik II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Kepada Wali Kota Bandar Lampung ke-10, Bapak Drs. H. Herman Hasanusi, M.M. yang telah menerapkan program Bina Lingkungan pada masa jabatannya, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan tingkat tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepada Bapak Yudhistira Ardana M.E.K selaku dosen Pasar Modal Syariah yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, diharapkan sekiranya pembaca dapat memberikan saran dan masukan guna melengkapi hasil penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan ilmu yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung,.....
Penulis

Andriani Wimar Saras Wati
NPM. 1651020348

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	17
1. Teori Efisiensi Pasar	17
2. Teori Sinyal	18

3. Pasar Modal	19
4. Pasar Modal Syariah	21
5. Investasi	24
6. Saham Syariah	26
7. Jenis-Jenis Saham	28
8. Manfaat dan Risiko Investasi Saham	31
9. Harga Saham.....	32
10. Analisis dalam Investasi Saham	35
11. Pemilihan Umum (Pemilu) Serentak	38
12. Pemilihan Umum Dalam Perspektif Islam	39
13. Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>)	41
B. Pengajuan Hipotesis	42
1. Kerangka Pikir	42
2. Hipotesis	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data	45
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Definisi Operasional Penelitian.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	50
3. <i>Paired Sample T-test</i>	51
4. <i>Wilcoxon Signed Rank</i>	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
1. Gambaran Umum Saham Sektor Aneka Industri.....	53
2. Pemilu Serentak 2019	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Data.....	56
1. Analisis Data.....	56
a. Analisis Statistik Deskriptif	56
b. Uji Normalitas	58

c. Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i>	59
2. Pembahasan Hasil Penelitian	60
a. Perbedaan Harga Saham Sektor Aneka Industri Sebelum dan Sesudah Pemilu Serentak 2019 Di Indonesia	60
b. Investasi Saham dalam Perpektif Ekonomi Islam ...	62

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	66
B. Rekomendasi	66

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kinerja Indeks Sektoral	8
3.1 Jumlah Populasi Sektor Aneka Industri	46
3.2 Jumlah Sampel Sektor Aneka Industri	48
4.1 Hasil Perhitungan Statistik Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan umum Serentak	57
4.2 Hasil Uji Normalitas Data Harga Saham.....	58
4.3 Hasil Ranks Uji Wilcoxon Signed Rank	59
4.4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank.....	60

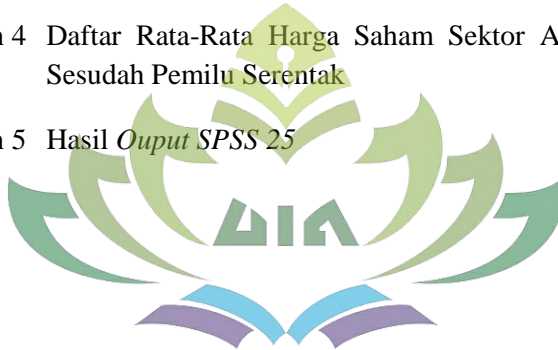
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2019	7
2.1 Kerangka Pikir.....	43
4.1 Rata-Rata Harga Saham Sebelum Pemilu Serentak	54
4.2 Rata-Rata Harga Saham Sesudah Pemilu Serentak.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Harga Saham Sektor Aneka Industri Sebelum Pemilihan Umum Serentak 2019.
- Lampiran 2 Harga Saham Sektor Aneka Industri Sebelum Pemilihan Umum Serentak 2019.
- Lampiran 3 Daftar Rata-Rata Harga Saham Sektor Aneka Industri Sebelum Pemilu Serentak
- Lampiran 4 Daftar Rata-Rata Harga Saham Sektor Aneka Industri Sesudah Pemilu Serentak
- Lampiran 5 Hasil *Ouput* SPSS 25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama dalam menafsirkan dan memaknai judul skripsi ini, diperlukan adanya pembatasan terhadap arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilu Serentak 2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Adapun pembatasan terhadap arti dan makna dari beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.¹
2. Harga Saham merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.²
3. Pemilu Serentak adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota legislatif, serta Presiden dan Wakil Presiden yang dilaksanakan secara langsung, bebas, rahasia, jujur, dan adil,³ dan dilakukan secara serentak di hari yang sama.

¹Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 2* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). 14.

²Iin Indarti dan Desti Mulyani BR Purba, “Analisis perbandingan harga saham dan total saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah stock split,” *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 57–63 13, no. 1 (2011): 58.

³Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, “tentang Pemilihan Umum, Pasal 1 Ayat (1).” Pub. L. No. 7 (2017).

4. Perspektif adalah cara pandang atau cara berpikir terhadap suatu masalah atau kejadian tertentu.⁴
5. Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang berazaskan norma dan nilai-nilai Islam.⁵
6. *Event Study* adalah studi peristiwa yang menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu.⁶

Berdasarkan istilah-istilah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari penulisan ini adalah guna untuk melihat pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum serentak dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Di era digital seperti sekarang ini, pasar modal Indonesia telah bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan teknologi. Dukungan teknologi ikut serta berperan dalam peningkatan kinerja pasar modal. Perkembangan pasar modal suatu negara yang ditandai dengan adanya peningkatan kinerja pasar modal menunjukkan bahwa iklim investasi pada negara tersebut baik dan menguntungkan sehingga mampu mendorong investor untuk berinvestasi.⁷

Peningkatan investasi diyakini ikut andil dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional atau Produk Domestik

⁴Suyahman, *Pendidikan dalam Perspektif Global* (Klaten: Lakeisha, 2020). 1.

⁵Mashur, *Filsafat Ekonomi Islam* (Klaten: Lakeisha, 2020). 88.

⁶Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2014). 565.

⁷Zulifah Izzatin Nisa Rahmat Setiawan, "Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 1 (2020): 288.

Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB atau pendapatan nasional, jika investasi naik, maka PDB akan naik, begitu juga sebaliknya, saat investasi turun maka PDB akan ikut turun. Hal tersebut menuntut adanya investasi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan investasi.

Sejatinya Indonesia telah memiliki peta jalan yang akan mengantarkan Indonesia menjadi Negara maju, sebagaimana yang ditegaskan oleh Presiden Joko Widodo dalam pidato “Visi Indonesia” yang memaparkan visinya dalam membawa kapal besar Indonesia menuju kemajuan agar sejajar dengan Negara-negara maju lainnya diantaranya dengan fokus kepada upaya meningkatkan investasi di Indonesia. Menurut laporan Bank Dunia, berdasarkan kategori *Ease of Doing Business* (EoDB) Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 190 negara. Sinyal tumbuhnya investasi di Indonesia dapat dirujuk dari laporan *World Investment Report* 2018, yang menggambarkan investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI) ke Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.⁸

Disamping itu Lembaga pemeringkat *Fitch Ratings* (*Fitch*) menetapkan peringkat Indonesia di level layak investasi (*Investment Grade*).⁹ Status “*investment grade*” ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang layak investasi dengan kredibilitas yang baik. Selain itu juga

⁸Eddy Cahyono Sugiarto, “Investasi dan Indonesia Maju,” *KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA*, 2019, https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju.

⁹Agusman, “Fitch Kukuhkan Peringkat Republik Indonesia Pada Level BBB/Outlook Stabil (*Investment Grade*),” *Ruang Media*, 2020, https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_206918.aspx.

investasi merupakan salah satu pegangan bagi siklus ekonomi masyarakat, seperti yang dijelaskan pada Q.S Yusuf ayat 47-49, yaitu:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا ۖ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنَنِ يُبَلِّغُهُ إِلَّا
 قَلِيلًا ۗ مِمَّا تَأْكُلُونَ ۗ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنَ الْبَعِثِ ذَلِكَ سَبْعَ عَشْرَةَ شِدَادًا
 يَأْكُلُونَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا ۗ مِمَّا نَحْصِنُونَ ۗ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنَ
 الْبَعِثِ ذَلِكَ عَامٌ ۗ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ۗ ٤٩

“Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur.” (Q.S Yusuf: 47-49)

Pelajaran yang dapat kita diambil dari ayat di atas adalah bahwa kita sebagai manusia tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, oleh karena itu untuk melakukan antisipasi adanya sesuatu hal yang tidak diinginkan maka melakukan investasi adalah jalan terbaik untuk menangani hal itu. Dalam ayat tersebut diterangkan bahwa nabi Yusuf as. telah melakukan investasi dalam jangka waktu tujuh tahun untuk menghadapi masa sulit tujuh tahun yang akan datang apabila telah terjadi hal yang tidak diinginkan tersebut.

Sebagai manusia biasa yang tidak tahu sesuatu hal yang akan datang, perlu melakukan investasi agar kesejahteraan tetap terjaga dan juga mempersiapkan sesuatu yang akan mendatang dengan hal yang baik seperti yang dicontohkan

nabi Yusuf as. agar terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan.

Dalam kehidupan nyata sebagai masyarakat yang hidup di Negara Indonesia dimana rata-rata penduduknya adalah mayoritas muslim hal yang dapat kita lakukan untuk memperlancar siklus ekonomi dan juga menopang kebutuhan di masa mendatang adalah dengan cara berinvestasi di pasar modal syariah, karena hal tersebut mampu menjadikan kehidupan di masa depan menjadi lebih baik seperti yang dicontohkan oleh nabi Yusuf as.

Di Indonesia sendiri Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-Undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK yang telah dibuat sebelumnya yakni No. IX. A. 13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan tentang Kriteria Penerbitan Daftar Efek Syariah.¹⁰

Sejalan dengan yang telah dijelaskan sebelumnya, pasar modal disuatu Negara merupakan salah satu indikator baik tidaknya perekonomian di sebuah negara yang tidak terlepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Untuk lingkungan ekonomi yang sering mendapat respon dari Investor adalah kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau pembagian dividen perusahaan, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. Sedangkan lingkungan non ekonomi tersebut seperti berbagai

¹⁰Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014). 180.

isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik.¹¹ Pengaruh lingkungan non ekonomi, walaupun tidak terkait secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar keuangan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pasar keuangan.

Di Indonesia, pada tahun 2019 telah terjadi pesta demokrasi yaitu pemilihan umum serentak, yaitu pemilihan presiden dan wakil presiden serta pemilihan anggota legislatif yang dilaksanakan pada 17 April 2019. Dalam pemilu ini dua pasangan calon presiden dan wakil presiden serta puluhan ribu calon legislatif memperebutkan 20.528 kursi, mulai dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) hingga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota.¹² Peristiwa ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan negara Republik Indonesia untuk 5 tahun yang akan datang, dengan ekspektasi yang sangat besar dari rakyat bahwa akan adanya perubahan yang baik untuk negara Indonesia. Peristiwa-peristiwa politik seperti pemilu ini sangat berkaitan dengan kestabilan perekonomian suatu negara serta dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor jika peristiwa tersebut mengancam stabilitas negara. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor investor mau berinvestasi di suatu negara jika stabilitas politiknya kondusif.¹³ Selain itu peristiwa politik juga kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham, karena memiliki informasi-informasi yang dapat menimbulkan reaksi pasar saham.

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sebuah peristiwa terhadap aktifitas

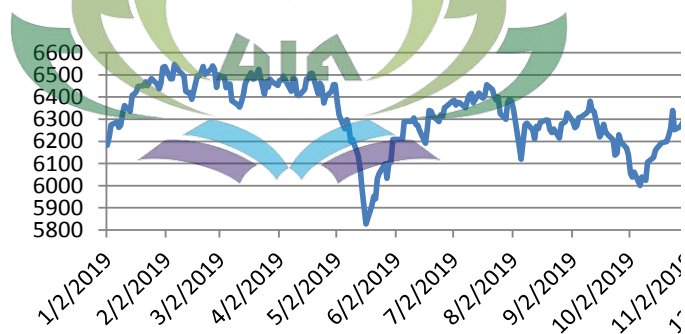
¹¹Meina Wulansari Yusniar dan Sulfi Jikrillah, "Reaksi Pasar Modal dan Pasar Uang Dunia Terhadap Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016," *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 1, no. 4 (2018): 511.

¹²Hanif Gusman, "Pemilu Serentak: Peningkatan Biaya yang Mubazir?," *tirto.id*, 2020, <https://tirto.id/pemilu-serentak-peningkatan-biaya-yang-mubazir-euGA>.

¹³Meina Wulansari Yusniar, Sulfi Jikrillah (2016), *Op.Cit.* 510.

perdagangan dilakukan melalui *event study*. *event study* merupakan bentuk studi untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi-strong form*). Secara lebih spesifik studi peristiwa menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu.¹⁴

Kandungan informasi dari peristiwa politik dalam negeri yakni pemilihan umum serentak 2019 ini dapat menjadi salah satu penyebab fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bursa saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) sendiri mengungkapkan bahwa pada 11 April 2019 sebelum pemilu dilaksanakan IHSG anjlok 1,05% ke level 6.410,17, dan menjadikannya indeks saham dengan kinerja terburuk kedua di kawasan Asia, hal ini disebabkan oleh kondisi menjelang pemilihan umum.¹⁵ Berikut merupakan grafik pergerakan IHSG sepanjang Tahun 2019;¹⁶



Gambar 1.1
Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2019

¹⁴Eduardus Tandelilin (2014), *Loc.Cit*.

¹⁵Anthony Kevin, "Benarkah IHSG Anjlok Gara-Gara Pemilu," *cnc Indonesia*, 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190411174227-17-66136/benarkah-ihsg-anjlok-gara-gara-pemilu>. 1.

¹⁶Yahoo Finance, "Stock Market Live, Quotes, Business & Finance News," Yahoo Finance, 2020, <https://finance.yahoo.com>.

Gambar 1.1 diatas, menggambarkan bahwa IHSG sempat menguat cukup tajam di kuartal pertama sebesar 4,66% dari posisi 6.181 pada 01 Januari 2019 menjadi 6.469 pada 29 Maret 2019, namun kemudian anjlok pada pertengahan kuartal kedua sebesar 9,70% dari posisi 6.452 pada 01 April 2019 menjadi 5.826 pada 17 Mei 2019 yang merupakan periode pemilihan umum serentak 2019 ini, namun kemudian pada awal bulan Juni IHSG kembali mengalami kenaikan sebesar 6,17% dan berada diposisi 6.209. Situasi politik dalam negeri yang cukup memanas hingga dipenuhi oleh aksi demonstrasi membuat pelaku pasar undur diri dari pasar keuangan Indonesia. Pelemahan yang dicatatkan oleh IHSG tentunya tidak terlepas dari pergerakan indeks-indeks sektoral yang bahkan membukukan koreksi hingga dua digit. Berikut merupakan tabel atas perubahan indeks saham pada indeks-indeks sektoral yang terjadi pada tahun 2019, yakni pada tahun dimana pemilu serentak digelar.¹⁷

Tabel 1.1
Kinerja Indeks Sektoral
(Data Imbal Hasil Hingga 30 September 2019)

Kode	Indeks	Perubahan
JKMISC	Aneka Industri	-16.05%
JKCONS	Barang Konsumen	-14.16%
JKAGRI	Pertanian	-11.95%
JKMNFG	Manufaktur	-10.84%
JKMING	Pertambangan	-10.28%
JKBIND	Industri Dasar dan Kimia	-0.30
JKINFA	Infrastruktur	15.17%
JKPROP	Konstruksi, Properti, Real Estat	11.11%
JKFINA	Keuangan	5.8%
JKTRAD	Perdagangan dan Layanan	2.12%

Sumber: Cnbc Indonesia.

¹⁷Dwi Ayuningtyas, “Amblas 16%, Sektor Aneka Industri Terburuk 9 Bulan di 2019,” *cnc Indonesia*, 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191001170400-17-103613/ambblas-16-sektor-aneka-industri-terburuk-9-bulan-di-2019>.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa indeks sektor aneka industri mencatatkan pelemahan terdalam dengan anjlok 16,05%. Indeks sektor industri lain-lain tertekan disebabkan oleh pelemahan kinerja saham dari emiten produsen bahan-bahan tekstil dan peralatan elektronik.¹⁸ Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, diketahui bahwa sebelum dan sesudah terjadinya pemilu telah diisukan adanya pelemahan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Saham yang diakibatkan kondisi menjelang pemilu dan pelemahan tersebut tentunya tidak terlepas dari pergerakan indeks-indeks sektoral, terutama sektor aneka industri yang mengalami pelemahan hingga anjlok 16,05%. Dengan demikian peristiwa pemilihan umum serentak ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Maka dari itu penulis ingin menguji kandungan informasi pemilu serentak ini yang dimaksudkan untuk melihat adakah perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pemilu serentak 2019.

Bukti empiris dari berbagai penelitian mengenai pengujian kandungan informasi peristiwa politik di Indonesia memperlihatkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ida Mantayani, Rusmanto Ridho, dan Ridhani pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014” memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden 2014 pada sektor jasa keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia.¹⁹ Zulfitra, Muliahadi Tumanggor pada tahun 2019 yang berjudul “Pemilu Serentak 2019 Di Indonesia Memberikan Pengaruh Terhadap

¹⁸Dwi Ayuningtyas (2020), *Ibid*.

¹⁹Ida Mantayani, Rusmanto, dan Ridho Ridhani, “Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014,” *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2016): 105–20.

Likuiditas Saham Return Saham Dan Harga Saham Lq45 Dibursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan likuiditas saham secara signifikan setelah pemilu 17 April 2019 yang dibarengi dengan penurunan harga saham yang signifikan setelah pemilu 17 April 2019.²⁰

Meina Wulansari Yusniar dan Sulfi Jikrillah pada tahun 2018 dengan judul “Reaksi Pasar Modal dan Pasar Uang Dunia terhadap Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016” menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham bursa dunia sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan Presiden Amerika Serikat.²¹ Desi Wahyuni pada tahun 2019 yang berjudul “Dampak Pilpres terhadap Gejolak Ekonomi: Efek Perbedaan 3 Pemilu Masa Capres Terhadap Volatilitas IHSG” menyatakan bahwa berdasarkan analisis data tidak ada dampak pilpres pada 3 pemilu masa capres terhadap volatilitas IHSG.²²

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan dari hasil penelitian terdahulu telah diperoleh hasil penelitian yang tidak konsisten terkait dengan pergerakan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa politik yaitu diantaranya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa politik, sedangkan peneliti lainnya menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah peristiwa politik. Oleh karena itu maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan metode *event study* mengenai pergerakan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa politik yaitu pemilihan umum serentak

²⁰Zulfitra Zulfitra dan Muliahadhi Tumanggor, “Pemilu Serentak 2019 Di Indonesia Memberikan Pengaruh Terhadap Likuiditas Saham Return Saham Dan Harga Saham Lq45 Dibursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Efektif* 2, no. 1 (2019): 145–52, <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3516>.

²¹Meina Wulansari Yusniar, Sulfi Jikrillah (2016), *Op.Cit.* 519-520.

²²Desi Wahyuni, “Dampak Pilpres Terhadap Gejolak Ekonomi : Efek Perbedaan 3 Pemilu Masa Capres Terhadap Volatilitas Ihsq,” *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 07, no. 2 (2019): 322.

2019 pada kelompok perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), dan penulis mengambil judul **“Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Serentak 2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Event Study Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)”**.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberi batasan terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu:

1. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada tanggal 3 April sampai 1 May 2019 dari masing-masing perusahaan, karena pada saham penutupan tersebut sudah dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam 1 periode.
2. Saham yang dipilih oleh peneliti adalah saham yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).
3. Periode pengamatan yang diambil yaitu 10 hari bursa sebelum pemilu serentak yakni pada tanggal 3-16 April 2019, dan 10 hari bursa sesudah pemilu serentak yakni pada 18 April – 1 May 2019.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan harga saham sektor Aneka Industri yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemilu serentak 2019 di Indonesia?

2. Bagaimana investasi saham dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah perbedaan pada perusahaan sektor aneka industri yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemilu serentak 2019 di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan investasi saham dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan mengenai pergerakan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa politik dalam negeri dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan serta menambah literatur mengenai hal tersebut dalam ruang lingkup perspektif ekonomi islam yang ditujukan khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Dunia Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan bukti empiris tambahan tentang penerapan studi peristiwa (*event study*) untuk event non ekonomi serta dapat dijadikan referensi atau sumber rujukan bagi penulis yang berminat pada topik permasalahan ini dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Bagi Pelaku Pasar Modal

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan sebuah pemikiran tentang peristiwa politik yang dapat memicu pergerakan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi dimasa yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman penulis terkait dengan aktivitas pasar modal, khususnya mengenai pergerakan harga saham antara sebelum dan sesudah peristiwa politik khususnya pemilu serentak 2019 di Indonesia.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis merujuk beberapa sumber dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ida Mantayani, Rusmanto Ridho, dan Ridhani pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014” memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden 2014 pada sektor jasa keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfitra, Muliahadi Tumanggor pada tahun 2019 yang berjudul “Pemilu Serentak 2019 Di Indonesia Memberikan Pengaruh Terhadap

²³Ida Mantayani, Rusmanto Ridho, Ridhani (2016), *Loc.Cit.*

Likuiditas Saham Return Saham Dan Harga Saham Lq45 Dibursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan likuiditas saham secara signifikan setelah pemilu 17 april 2019 yang dibarengi dengan penurunan harga saham yang signifikan setelah pemilu 17 April 2019.²⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Desi Wahyuni pada tahun 2019 yang berjudul “Dampak Pilpres terhadap Gejolak Ekonomi: Efek Perbedaan 3 Pemilu Masa Capres Terhadap Volatilitas IHSG” menyatakan bahwa berdasarkan analisis data tidak ada dampak pilpres pada 3 pemilu masa capres terhadap volatilitas IHSG.²⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Syahib Natasyah yang berjudul “Penilaian Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Pra & Pasca Pilpres Pada Tanggal 09 Juli Tahun 2014 Dengan Metode Paired Sample Test” pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa pemilihan umum pada tahun 2014 secara statistik dapat meningkatkan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia.²⁶ Penelitian M Hasan Rifai, Junaidi, dan Arista Fauji Kartika Sari pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020.²⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), dan pada periode penelitian dimana

²⁴Zulfitra, Muliahadi Tumanggor (2019), *Loc. Cit.*

²⁵Desi Wahyuni (2019), *Loc. Cit.*

²⁶Natasyah Syahib, “Penilaian Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Pra & Pasca PILPRES Pada Tanggal 09 Juli Tahun 2014 Dengan Metode Paired Sample Test,” *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 1 (2015). 81.

²⁷M Hasan Rifai, Junaidi, dan Arista Fauji Kartika Sari, “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *E-Jra* 09, no. 06 (2020): 51.

penulis mengambil periode pemilu pada tahun 2019, kemudian variabel penelitian dimana dalam penelitian yang akan dilakukan penulis mengambil variabel harga saham.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Pembahasan yang dipaparkan dalam bab satu dan bab lainnya saling berkaitan sehingga dapat membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan)

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang memuat sub-sub bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, yang kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II (Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis)

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, diantaranya adalah; teori efisiensi pasar, teori sinyal, pasar modal, investasi, pemilu serentak 2019, saham, harga saham, *event study*, serta landasan syariah tentang saham dan juga terdapat pengajuan hipotesis.

BAB III (Metode Penelitian)

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum saham sektor aneka industri, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V (Penutup)

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan dari penelitian ini, serta menunjukkan hipotesis

mana yang didukung dan yang tidak didukung oleh data. serta saran bagi pelaku pasar modal dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian tentang “Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Serentak 2019 (*Event Study* Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah)” yang telah dianalisis sebelumnya menghasilkan kesimpulan, yaitu:

1. Tidak adanya perbedaan harga saham sektor aneka industri yang signifikan antara sebelum pemilihan umum serentak 2019 dengan harga saham sesudah pemilu serentak 2019. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji statistik yang menghasilkan nilai signifikansi harga saham sebelum dan sesudah pemilu serentak 2019 sebesar 0,895 atau $\alpha > 0,05$. Besarnya nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Investasi saham dalam perspektif ekonomi islam diperbolehkan secara syariah dengan dalih bahwa saham tersebut harus menunjukkan dan mencerminkan bukti kepemilikan atas aset perusahaan yang menerbitkan saham, serta sesuai dengan prinsip syariah.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan penulis berdasarkan pembahasan dan simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor hendaknya terlebih dahulu mencari informasi yang cukup dan menggunakan informasi tersebut untuk meminimalkan resiko investasi serta menyesuaikan portofolio

investasinya. Sehingga apa yang diharapkan investor dapat terealisasi.

2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi disekitar periode peristiwa politik, hendaknya tidak menjadikan peristiwa politik tersebut menjadi tolak ukur untuk melakukan investasi, dikarenakan tingkat harga saham antara sebelum dan sesudah peristiwa tidak mengalami perubahan yang signifikan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih baik dan berkualitas, begitupun dengan variabel penelitian disarankan untuk menambahkan variabel lain selain harga saham.



DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Anak Agung Putu. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012.
- Agusman. “Fitch Kukuhkan Peringkat Republik Indonesia Pada Level BBB/Outlook Stabil (Investment Grade).” *Ruang Media*, 2020. https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_206918.aspx.
- Al-Qaradhaw, Yusuf. *Fiiqihu az- Zakah*. Jilid 3. Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2004.
- Alma, Buchari. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Arifardhani, Yoyo. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Arifin, Johar. *Mengupas Kedahsyatan 277 Fungsi Terapan Microsoft Excel 2007/2010/2013*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ayuningtyas, Dwi. “Amblas 16%, Sektor Aneka Industri Terburuk 9 Bulan di 2019.” *cnc Indonesia*, 2020. <https://www.cncindonesia.com/market/20191001170400-17-103613/amblas-16-sektor-aneka-industri-terburuk-9-bulan-di-2019>.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fauziah, Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)*. Samarinda: Pustaka Horizon, 2017.
- Finance, Yahoo. “Stock Market Live, Quotes, Business & Finance News.” Yahoo Finance, 2020. <https://finance.yahoo.com>.

- Firdaus, Muhammad. *Sistem Keuangan dan Investasi Syariah*. Jakarta: Ranaisan, 2005.
- Gusman, Hanif. "Pemilu Serentak: Peningkatan Biaya yang Mubazir?" *tirto.id*, 2020. <https://tirto.id/pemilu-serentak-peningkatan-biaya-yang-mubazir-euGA>.
- Handini, Sri, dan Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hardisman. *Tanya Jawab Analisis Data*. Padang: Guepedia, 2020.
- Haryani, Dwi Septa, Yuni Rachmawati, dan Agung Anggoro Seto. *Ekonomi Syariah Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi, 2019.
- Hulu, Victor Trismanjaya, dan Taruli Rohana Sinaga. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Iin Indarti dan Desti Mulyani BR Purba. "Analisis perbandingan harga saham dan total saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah stock split." *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 57–63 13, no. 1 (2011): 58.
- Jikrillah, Meina Wulansari Yusniar dan Sulfi. "Reaksi Pasar Modal dan Pasar Uang Dunia Terhadap Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016." *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 1, no. 4 (2018): 511.
- Keuangan, Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa. Tentang Daftar Efek Syariah (2019).
- Kevin, Anthony. "Benarkah IHSG Anjlok Gara-Gara Pemilu." *cnbc Indonesia*, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190411174227-17-66136/benarkah-ihsg-anjlok-gara-gara-pemilu>.
- Kristian, Yuli. *Politik Ekonomi Belanda Terhadap Lampung Pada Tahun 1800-1942*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Kusuma, Tri Wijaya Nata, dan Debrina Puspita. *Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data Pengantar Statistik Industri*. Malang: UB Pres, 2016.

- Luhur, Suryo. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ-45." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 14, no. 2 (2010): 252.
- M. Fakhruddin, Hendy. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- M. Paksi, Girindra, Asfi Manzilati, dan Marlina Ekawaty. *Wakaf Bergerak; Teori dan Praktik di Asia*. Malang: 45 Advertising, 2020.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Manurung, Adler H, dan Lutfy T Rizky. *Successful Financial Planner A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- . *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mashur. *Filsafat Ekonomi Islam*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Mentayani, Ida, Rusmanto, dan Ridho Ridhani. "Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014." *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2016): 105–20.
- Munawaroh, Siti, dan Sugiono. *Hukum Investasi*. Jakarta: Jakarta Publishing, 2019.
- Musdalifah Azis, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Nasarudin, Irsan, Ivan Yustiayandana, dan Arman Nefi. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurhasim, Moch. *Distorsi dan Problematik Pemilu Serentak 2019*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.

- Rahmah, Mas. *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Rahmat Setiawan, Zulifah Izzatin Nisa. "Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 1 (2020): 288.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Rifai, M Hasan, Junaidi, dan Arista Fauji Kartika Sari. "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *E-Jra* 09, no. 06 (2020): 51.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sodikin. "Pemilihan Umum Menurut Hukum Islam." *Jurnal Ahkam (Jurnal Ilmu Syariah)* 15, no. 1 (2015): 60.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. 2 ed. Jakarta: Kencana, 2015.
- Sugiarto, Eddy Cahyono. "Investasi dan Indonesia Maju." *KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA*. 2019. https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunaryo, Deni. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Pasuruan: Qiara Media Partner, 2019.
- Supramono, Gatot. *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Suyahman. *Pendidikan dalam Perspektif Global*. Klaten: Lakeisha, 2020.

- Syahib, Natarsyah. "Penilaian Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Pra & Pasca PILPRES Pada Tanggal 09 Juli Tahun 2014 Dengan Metode Paired Sample Test." *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 1 (2015).
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. tentang Pemilihan Umum, Pasal 1 Ayat (1)., Pub. L. No. 7 (2017).
- Utami, Endah Tri. *Cara Cerdas Berinvestasi via Online Trading*. Jakarta: Penerbit Agromedia Pustaka, 2010.
- Wahyuni, Desi. "DAMPAK PILPRES TERHADAP GEJOLAK EKONOMI: EFEK PERBEDAAN 3 PEMILU MASA CAPRES TERHADAP VOLATILITAS IHSG." *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 07, no. 2 (2019): 322.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham (Panduan Bagi Pemula)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- . *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013*. 2 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Zulfitra, Zulfitra, dan Muliahadi Tumanggor. "Pemilu Serentak 2019 Di Indonesia Memberikan Pengaruh Terhadap Likuiditas Saham Return Saham Dan Harga Saham Lq45 Dibursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2, no. 1 (2019): 145–52. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3516>.